

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki lokasi dengan lahan yang luas untuk dimanfaatkan pada kegiatan budidaya perikanan khususnya pada kegiatan budidaya tambak. Yang mana jika dilihat letaknya secara geografis, Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 km² dengan panjang garis pantai 42,1 km yang membentang hingga wilayah gugusan Bukit Barisan. Luas daratan ini sama dengan 3,15% luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat. Pada posisi astronomis Kabupaten Padang Pariaman ada di titik 0°11'-0°49' Lintang Selatan dan 98°36' – 100°28' Bujur Timur. Jika dilihat secara administrasi Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan dengan 103 Nagari yang berbatasan dengan Kabupaten Agam untuk sebelah Utara, Kota Padang untuk sebelah selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar untuk sebelah timur, dan juga berbatasan dengan Kota Pariaman dan Samudera Indonesia untuk sebelah barat. Melihat lokasi Kabupaten Padang Pariaman ini dan juga bagaimana sebaran wilayahnya maka dapat dilihat bagaimana bentangan wilayah pada pesisirnya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pada tambak dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Kegiatan budidaya sudah menjadi salah satu sektor ekonomi yang menjanjikan dimasa sekarang ini sehingga begitu banyak pengusaha-pengusaha industri mulai beralih ke budidaya. Namun dibalik maraknya kegiatan budidaya ini, banyak masyarakat yang melakukan kegiatan budidaya dengan asal-asalan tanpa

memikirkan bagaimana keberhasilan usahanya tersebut bisa maksimal. Padahal jika pada proses perencanaan tidak matang maka akan mengakibatkan salah satunya yaitu akan terbengkalainya lahan tambak yang dikarenakan gagal panen karna kurang optimalnya manajemen dalam persiapan. **Poernomo dalam Mustofa (2021)** menyebutkan bahwa akan terjadinya peningkatan biaya konstruksi, operasional budidaya hingga munculnya masalah lingkungan yang dikarenakan salah dalam menentukan lokasi. **Ristiyani (2012)** juga menyebutkan bahwa akan terjadinya pemborosan yang sangat besar apabila dalam menentukan lokasi tambak yang kurang cermat khususnya pada pengelolaannya juga kurang baik tentunya keadaan yang seperti ini akan mempengaruhi tingkat produksinya. Hal-hal tersebut sudah sangat jelas bahwa dibutuhkannya perencanaan yang matang dalam keberhasilan budidaya pada tambak. Salah satu faktor pendukung dari keberhasilan usaha budidaya adalah dalam menentukan lokasi sehingga kesesuaian lahan sesuai dengan kriterianya.

Fauzi (2009) menjelaskan bahwa kesesuaian lahan (*land suitability*) merupakan kecocokan (*adaptability*) suatu lahan untuk tujuan penggunaan tertentu, melalui penentuan nilai (kelas) lahan serta pola tata guna lahan yang dihubungkan dengan potensi wilayahnya sehingga dapat diusahakan penggunaan lahan yang lebih terarah. Pada pengambilan keputusan terkait penggunaan lahan yang sesuai perlu dilakukannya analisis dan evaluasi kesesuaian lahan agar optimumnya pemanfaatan lahan untuk kegiatan budidaya (**Harjadi, 2004**). Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukannya studi guna mengetahui kesesuaian lahan untuk mendukung kegiatan budidaya pada tambak di kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- Bagaimana sebaran lahan tambak *eksisting* Kabupaten Padang Pariaman.
- Bagaimana kesesuaian lahan untuk mendukung kegiatan budidaya pada tambak di kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana "Kesesuaian Lahan untuk Mendukung Budidaya Pada Tambak di Kawasan Pesisir Kabupaten Padang Pariaman". Dengan poin-poin yaitu :

- Dapat mengetahui sebaran lahan tambak *eksisting* Kabupaten Padang Pariaman
- Dapat mengetahui bagaimana kesesuaian lahan pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman untuk mendukung kegiatan budidaya pada tambak.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembudidaya pada tambak mengenai bagaimana kesesuaian lahan untuk mendukung kegiatan budidaya pada tambak di kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai saran ataupun masukan bagi pemerintah dalam pengambilan rekomendasi terkait pengembangan kegiatan

budidaya pada tambak untuk lebih optimal dan meningkatkan produktivitas dari masyarakat setempat ketika adanya pengembangan usaha budidaya pada tambak yang direkomendasikan oleh pemerintah. Pada data hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh instansi mana pun guna melakukan penelitian lebih lanjut